



Peningkatan Kemampuan Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Kotak Rahasia Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Insan Kamil

Siti Bariroh¹, Didin Syamsudin¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda; Jl. Tol Jagorawi No. 1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabuptaen Bogor, Jawa Barat 16720

Volume 4 Nomor 2
Juli 2023: 112-118
DOI: 10.30997/tjpba.v4i2.8516

Article History

Submission: 18-05-2023

Revised: 22-05-2023

Accepted: 30-07-2023

Published: 30-07-2023

Kata Kunci:

Kemampuan, Belajar Bahasa Arab, Media Kotak Rahasia

Keywords:

Ability, Learn Arabic, Secret Box Media

Korespondensi:

(Siti Bariroh)

(08138285780)

(sitibariroh070701@gmail.com)

Abstrak: Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dalam artian khusus dan umum adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Seiring berkembangnya jaman, kini media pembelajaran pun beraneka ragam. Tidak sedikit peserta didik jenuh dalam proses pembelajaran, maka dari itu seorang guru harus mampu mempersiapkan segala hal. Diantaranya yaitu media pembelajaran. Penelitian ini berujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar bahasa Arab dengan menggunakan media kotak rahasia (Sunduuqus Sirri). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di kelas 3 di SD Insan Kamil. Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan semangat belajar peserta didik, kemudian dapat memahami pembelajaran dan dapat menghafal kosa kata dalam pelajaran Bahasa Arab.

Improving the Ability to Learn Arabic by Using Secret Box Media for Students Class 3 SD Insan Kamil

Abstract:

Education is a very important thing in life. Education in a special and general sense is a human endeavor to grow as well develop talents and potentials that are possessed from birth both physically and spiritually in accordance with the



values that exist in social and cultural life. Education is an effort to help students so that they can carry out their duties independently and carry out their responsibilities he replied. Along with the development of the era, now the learning media is also diverse. Not a few students are bored in the learning process, therefore a teacher must be able to prepare everything, including learning media. This study aims to determine the increase in motivation to learn Arabic using secret box media (Sunduqus Sirri). This research uses a descriptive research type with an approach that is token, namely a qualitative approach by collecting data obtained are an increase in students enthusiasm for learning, then they can understand learning, and can memorize vocabulary in learning Arabic.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Banyak manfaat ketika seseorang itu berpendidikan, diantaranya akan mendapat pengetahuan dan wawasan yang luas. Seiring berkembangnya zaman, pendidikan menemukan temuan-temuan baru terkait metode, media, dan strategi yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal itu menjadi acuan para Pendidik dalam membantu para Pendidik melakukan pembelajaran di Kelas.

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan bahwa pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, ada pun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Menurut Rusman (2011), kegiatan belajar mengajar adalah suatu aktivitas belajar yang menggunakan seluruh potensi individu sehingga mendorong

terjadinya perubahan terhadap perilaku tertentu.

Masa peralihan dari pandemi saat ini masih terasa, para pendidik dan peserta didik harus beradaptasi kembali dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Terlebih dengan berkembangnya zaman, teknologi pun semakin canggih, dan membuat peserta didik lebih memilih bermain hp daripada belajar. Itu menjadi salah satu tantangan bagi orang tua dan guru agar dapat mendorong semangat peserta didik untuk belajar. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya, diantara metode dan media pembelajaran yang menarik.

METODE

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, mengilustrasikan bagaimana peningkatan belajar bahasa Arab dengan menggunakan media kotak rahasia.

Menurut Anggito dan Setiawan pada tahun 2018, mengatakan bahwa Metode Kualitatif Deskriptif adalah menjabarkan suatu objek, sebuah fakta yang selanjutnya disalurkan ke dalam tulisan yang bersifat naratif.

Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah media kotak rahasia

dan objeknya adalah Peningkatan Kemampuan Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Kotak Rahasia Pada Peserta Didik Kelas 3 SD Insan Kamil. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder.

Data sekunder yang mendukung penelitian ini dengan menggunakan instrumen seperti observasi, kegiatan belajar mengajar, dan dokumentasi. Pertama, Peneliti mengobservasi kegiatan belajar bahasa Arab di Sekolah SD Insan Kamil. Kedua, Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar di Kelas 3 dengan menggunakan media kotak rahasia sebagai alat dalam menyampaikan ilmu pada peserta didik. Dan yang ketiga, studi dokumentasi, mendokumentasikan proses belajar mengajar di kelas.

HASIL & PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan menggunakan sumber-sumber belajar yang relevan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Menurut Wibawanto (2017) mengemukakan bahwa media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau

peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pendidikan sebagai figur sentral atau model dalam proses interaksi edukatif merupakan alat pendidikan yang juga harus diperhitungkan.

Saat ini banyak metode dan media pembelajaran yang sudah ada, dan guru dapat mengembangkan supaya dapat menarik peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar. Karena kesuksesan ilmu tergantung juga bagaimana guru menyampaikan dengan baik dengan menggunakan metode dan media pembelajaran .

Hasil

Setelah Peneliti melakukan observasi dan pengajaran di dalam kelas dengan menggunakan media kotak rahasia, peneliti mendapatkan hasil peningkatan sebelum dan sesudah belajar peserta didik yang jauh lebih baik. Hal itu dapat terlihat, dari respon sikap dan antusias peserta didik saat belajar di dalam dan di luar kelas. Ditinjau dari pengamatan, hampir 80% peserta didik kelas 3 di SD Insan Kamil semangat dan mau belajar bahasa

Arab, saat bukan jam pelajaran bahasa Arab, beberapa peserta didik mengatakan bahwa mereka ingin belajar bahasa Arab kembali.

Tabel 1 Hasil Belajar Peserta Didik

No	Kelas	Respon	Kemampuan
1.	3	Positif	Lebih dapat memahami ilmu dengan baik dan hafal kosa kata yang ada dengan menggunakan media kotak rahasia.

Pembahasan

Bahasa Arab adalah salah satu termasuk rumpun bahasa semit yang paling tua. Sampai saat ini bahasa Arab masih eksis, karena disebabkan oleh posisinya yang oleh Allah dijadikan sebagai bahasa kitab suci Al Qur'an dan menjadi bahasa peribadahan umat Muslim. Menurut Al-Ghalayin, bahasa Arab adalahkalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan). Dengan demikian bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari.

Berkenaan dengan pengembangan teknologi, media pembelajaran menjadi

sangat penting. Menurut Hamka (2018), media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Kemudian menurut Ramli (2012: 2-3) menyampaikan fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga. Pertama, membantu guru dalam bidang tugasnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Analisis teknologi pendidikan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, sehingga efisien dalam penggunaan waktu dan meringankan beban guru yang bersangkutan. Kedua, membantu para pembelajar. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat

dan berdaya guna dapat membantu para pembelajar untuk mempran yaercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, dan aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensia, dan sebagainya dapat digunakan karena media pembelajaran memiliki stimulus yang lebih kuat. Ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdayaguna, akan meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan berbagai macam media pembelajaran akan digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Sehingga penyampaian pesan pembelajaran efektif dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting, agar ilmu dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tersampaikan dengan baik. Hal itu dapat terlihat saat Peneliti mengajar peserta didik kelas 3 SD Insan Kamil dengan menggunakan media kotak rahasia, peserta didik lebih semangat dan lebih mudah menangkap materi yang diberikan.

Adapun teknik penggunaan media kotak rahasia adalah dengan cara guru memulai pembelajaran dengan menyanyikan lagu bahasa Arab bersama peserta didik sambil estafet spidol, jika lagu sudah selesai dinyanyikan maka peserta didik yang terakhir memegang spidol tersebut harus maju ke depan dan memulai permainannya. Peserta didik mengambil salah satu kertas origami di dalam kotak rahasia yang berisi pilihan soal-soal materi bahasa Arab, apabila sudah mendapatkan kertas yang berisi soal tersebut, peserta didik harus menjawabnya.

Penggunaan media ini, membuat peserta didik merasa asik dan senang belajar Bahasa Arab.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar merupakan bersifat kompleks, karena banyak unsur yang berpengaruh. Disamping faktor peserta didik, guru juga termasuk faktor yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Seorang guru harus memiliki pandangan yang luas dan dapat mempersiapkan segalanya, dari mulai

perangkat pembelajaran, metode, media, dan lain sebagainya. Media pembelajaran kotak rahasia yang digunakan pada proses pembelajaran peserta didik kelas 3 SD Insan Kamil dapat meningkatkan semangat motivasi belajar bahasa Arab, peserta didik mudah menerima dan memahami materi pembelajaran Bahasa Arab dengan baik. Dan dapat menghafal kosa kata bahasa Arab yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Magang yaitu Bapak Didin Syamsudin, S. Pd.,M.M. Pd yang telah membimbing dalam proses magang berlangsung, serta memberikan arahan sehingga Peneliti dapat menyelesaikan artikel ini. Semoga dengan adanya artikel ini dapat menjadikan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih bervariasi dan terus berinovasi. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu Peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran dari seluruh pembaca, agar kedepannya dapat lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I., & Kilcher, A. (2010). Teaching for student learning becoming

an accomplished teacher. New York, NY: Routledge.

Azwar, S. (2013). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Barber, M. & Mourshed, M. (2012). Profesional development international. New York, NY: Pearson.

Campbell, D. T., & Fiske, D. W. (1959). Convergent and discriminant validation by the multitrait-multimethod matrix. *Psychological Bulletin*, 56(2), 81-105.
doi:10.1037/h0046016.

Cramer, D. (2003) *Advanced quantitative data analysis*. London: McGraw-Hill Education.

Diranna, K., Osmundson, E., Topps, J., Barakos, L., Gearhart, M., Cerwin, K., ..., Strang, C. (2008). *Assessment-centered teaching (A reflective practice)*. London: Sage.